

## FINANCIAL FREEDOM. *Kebebasan Keuangan.*

**Matthew 6: 19-24**

**September 2, 2007**

What do you see in almost every Indonesian that comes to the USA? You see a desire to work very hard and to send money back home for the wife or husband and the children. Life is so difficult there that this is the way to support children finish college and to help the family may be build a house.

*Apakah yang kita lihat hampir dengan semua orang Indonesia yang datang ke US? Kebanyakan ingin bekerja keras supaya dapat mengirim uang untuk isteri atau suami dan anak-anak. Hidup disana memang sulit dan inilah caranya untuk mendukung keluarga dan supaya anak-anak selesai kuliah dan untuk menolong barangkali dalam pembangunan rumah.*

And because life has been difficult in Indonesia it is understandable to use this time as much as possible to make and save money and to send it back home.

*Dan karena hidup memang sukar di Indonesia saya mengerti keinginan orang untuk berusaha sekeras mungkin untuk mencari uang dan untuk mengirimkan uang itu pulang kerumah.*

Unfortunately we tend to forget that in all things we need to put God first, and although many of you have been faithful church members in Indonesia, this opportunity to make money has changed our main priority.

*Namun kita gampang melupakan bahwa dalam segala hal kita tetap perlu mengutamakan Allah, dan walaupun banyak diantara anda menjadi anggota gereja yang setia di Indonesia, kesempatan untuk mencari uang disini sering kali telah menggantikan prioritas utama kita.*

Many jobs in the beginning do not allow you to take off on Sundays and you see many other Indonesians also work on Sundays and so after a while you don't even ask anymore for Sunday's off to go to church.

*Banyak pekerjaan pada mulanya tidak mengizinkan orang untuk mengambil off hari Minggu dan anda juga melihat banyak orang Indonesia bekerja pada hari Minggu. Dan lama-kelamaan anda lupa untuk minta off untuk beribadah.*

Gradually we are so influenced by the ways of the world that we need to be reminded that our fight is with our fleshly desires, our surrounding world and the wiles of the devil. And the best weapon the devil uses against us is money and the time it takes to make money.

*Sedikit demi sedikit kita dipengaruhi cara-cara dunia ini sehingga kita perlu diperingatkan kembali bahwa kita perlu melawan keinginan daging kita, pengaruh duniawi dan tipu daya si iblis. Dan senjata yang paling hebat yang dipergunakan iblis itu adalah uang dan waktu untuk mengumpulkan uang itu.*

Do you know that the one subject that creates the most tension in a marriage and causes the most divorces in not only Indonesian couples but in all couples is the subject of money? And the issue of money affects all of us whether you are married or single.

*Apakah anda tahu bahwa yang menyebabkan paling banyak pertengkaran di dalam perkawinan itu dan yang menyebabkan kebanyakan perceraian bukan di Indonesia saja*

*tetapi dimanapun juga adalah masalah uang? Dan masalah uang itu mempengaruhi semua orang dari yang telah kawin dan yang masih bujangan.*

Maybe much that you have heard before has been about money you should give to the church in tithing and service. But have you ever thought what the Bible says about the 90% of your money that you keep? I know that not many churches ever talk about money.

*Barangkali anda pernah mendengar ada khotbah mengenai uang dan persembahan untuk gereja dalam pemberian perpuluhan dan pelayanan. Namun apakah anda pernah mendengar firman Tuhan tentang sembilan puluh persen yang anda boleh pakai dan yang tidak usah dipersembahkan? Saya rasa tidak banyak gereja membahas soal keuangan.*

But today I would like for you to hear what God has to say about what you should do with the money that God has given to you to manage (!) and how you should do that the best. Did you know that there are 2350 verses in the Bible that discuss money and possessions? This means that one out of every ten verses has some advice about money.

*Namun hari ini saya ingin supaya anda mendengar firman Tuhan mengenai uang yang telah diberikan Allah kepada anda itu. Bagaimanakah anda perlu mengelolanya dan apakah cara yang terbaik. Apakah anda tahu bahwa di dalam Alkitab ada 2350 ayat yang membicarakan uang dan harta milik? Dan itu berarti bahwa untuk setiap sepuluh ayat ada satu ayat yang memberi nasihat mengenai uang.*

Did you know that Jesus talked more about money than heaven or hell or any other subject? Jesus was very concerned about how Christians would understand this subject and how they would handle this challenge.

*Tahukah anda bahwa Tuhan Yesus lebih membicarakan uang dari pada surga atau neraka atau pokok pembicaraan mana saja? Tuhan Yesus sangat khawatir bagaimana orang-orang Kristen mengerti masalah uang ini dan bagaimana mereka akan menjawab tantangan ini.*

God wants to us to learn how to manage money so that it does not begin to control us or becomes a stress on families in becoming a greater and greater debt that affects everything that you do. Do you know why?

*Allah ingin supaya kita belajar mengelola uang itu supaya uang itu tidak dapat menguasai kita dan menyebabkan stress di dalam keluarga pada waktu hutang kita makin membesar sampai uang itu mempengaruhi segalanya yang kita ingin perbuat. Tahukah anda mengapa?*

We need to learn the key to living a life that honors God and to live with the Godly powers that come with a life like that. And what we do with our money and how we manage it is a clear reflection of what we believe in our hearts.

*Kita perlu belajar kuncinya kehidupan yang memuliakan Allah dan hidup dengan kuasa dari Allah yang menemani kehidupan seperti itu. Dan bagaimana kita mempergunakan uang itu dan bagaimana kita mengelolanya mencerminkan kepercayaan kita didalam hati kita.*

Let us examine this in detail from the mouth of Jesus when He gave His first sermon which is the Sermon on the Mount in the book of Matthew. So please open your bible to Matthew chapter 6.

*Marilah kita mempelajari dengan teliti mengenai hal ini langsung dari mulut Tuhan Yesus pada waktu Dia berkhotbah pertama kalinya di Matius dalam 'Khotbah di Bukit'. Jadi bukalah Alkitab anda di Matius bab keenam.*

**Because how we manage the money God has loaned us has a direct relationship to our intimacy with Christ.**

*Karena keintiman hubungan kita dengan Kristus bergantung seluruhnya kepada caranya kita mengelola uang yang telah dipinjamkan Tuhan kepada kita itu.*

In Matthew 6:19-21 Jesus says, “Do not lay up for yourselves treasures on earth, where moth and rust destroy and where thieves break in and steal. 20 but lay up for yourselves treasures in heaven, where neither moth nor rust destroys and where thieves do not break in and steal, 21 for where your treasure is, there your heart will be also.”

*Di Matius 6:19-21 Yesus berkata, “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. 20 Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga ; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. 21 Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”*

Jesus starts out His ministry by preaching about attitudes and about motives. Jesus says find out what you think of the most and do the most and there your heart is also.

*Yesus mulai pelayanan-Nya dengan berkhhotbah tentang sikap dan motivasi kita. Yesus mengatakan carilah apa yang anda pikirkan paling banyak dan anda melakukan paling banyak dan di situlah hati anda juga berada.*

We work to earn money and we use that to play and recreate and after we are tired we sleep and then we work hard again the next day, and so on, for what, for more money. And it is easy to begin to think that this is all in life that is important.

*Kita bekerja untuk mendapatkan uang dan kita memakai uang itu untuk bermain dan bersenang dan pada waktu kita capai kita tidur dan keesokan harinya kita bekerja lagi dan seterusnya untuk apa? Untuk mencari uang lagi. Jadi gampang kita dipengaruhi sampai kita pikir hanya itulah yang penting di dalam hidup kita ini.*

But how we manage our money either supports Christ being the Lord in our life or competes with God being Lord in our life. There is no middle ground.

*Namun caranya kita mengelola uang itu mendukung Kristus menjadi Raja di dalam hidup kita atau menghalang Tuhan menjadi Raja di dalam hidup kita. Tidak ada posisi ditengah-tengah.*

Matthew 6:24, “**No one** can serve two masters, for either he will hate the one and love the other, or else he will be loyal to the one and despise the other. You cannot serve God and mammon.” (which means possessions and money.)

*Matius 6:24 mengatakan, “Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada mammon.” ( yang berarti harta milik dan uang)*

Do you see what Jesus says? He says that no one can serve two masters. Many of us have the tendency to think that we are the exception to that rule. Others may not be able to do this but I certainly can serve God and do whatever else I really want.

*Apakah anda mengerti apa yang dikatakan Yesus? Dia mengatakan tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Banyak diantara kita memikirkan ah saya dikecualikan. Orang*

*lain tidak bisa melakukan itu, namun saya bisa saja melayani Tuhan dan melakukan sesuatu yang lain yang saya ingini.*

But Jesus Himself says that there is no exception, none of us can serve two masters. The analogy in the bible refers to being a slave to a master, so it would be impossible to be a slave to two masters. And it means to be totally dedicated to your master or it will cost you your life.

*Namun Yesus sendiri mengatakan tidak ada kecualinya, tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan. Gambaran ini di Alkitab membicarakan hubungan budak dengan pemiliknya, jadi tidak mungkin menjadi budak dari dua majikan. Dan ini juga berarti budak itu sepenuhnya mengabdikan kepada pemiliknya atau dia akan dibunuh.*

Jesus talks about all aspects of handling money such as earning money, saving money, spending money, and worrying about money, and getting out of debt, and teaching our children about money.

*Yesus itu membicarakan semua aspek keuangan seperti bekerja untuk uang, menabung uang, mengeluarkan uang, dan kekhawatiran mengenai uang, dan caranya supaya kita keluar dari hutang, dan mengajarkan anak-anak kita tentang uang.*

Now there is much false teaching in the world that says, if you believe God will bless you and you will become rich and you will have a big house and an expensive car and you will never be sick.

*Nah, di dunia ini ada banyak ajaran palsu yang mengatakan, kepercayaan kepada Tuhan akan menyebabkan anda akan diberkati Tuhan dan anda pasti akan menjadi kaya dan memiliki rumah besar dan mobil yang mahal dan anda tidak pernah akan sakit.*

And every time one reacts to this negatively and rightfully so, we tend to move to the other extreme. But the other side is not true either. Some people think that in order to be spiritual you must be poor and you cannot be rich. And some people think that Christianity means not having any possessions and not having any money. But that is not correct!

*Dan setiap kali kita berreaksi negatif dan itu memang seharusnya, kita sering bergerak kepada ekstrim yang lainnya. Namun pandangan sebaliknya tidak benar juga. Ada orang yang mengatakan bahwa orang-orang yang percaya haruslah miskin dan tidak boleh menjadi kaya. Dan ada juga yang mengatakan menjadi orang Kristen berarti tidak boleh memiliki harta dan tidak boleh uangnya banyak. Namun itu tidak benar!*

The fundamental underlying assumption about stealing and not coveting is that you have a right to own property and that one should not try to take that from you or want or desires to take it away from you.

*Anggapan dasar dari perintah-perintah janganlah mencuri dan janganlah mengingini adalah bahwa setiap orang itu ada hak untuk memiliki harta dan janganlah ada orang yang mencuri harta itu atau ingin mengambilnya dari anda.*

But God wants us to be generous with what we have been given and God wants us to learn to give to others freely because God wants us to understand that we are just managers of that money, and that everything really belongs to God only.

*Namun Allah ingin supaya kita semua bermurah hati dengan apa yang telah diberikan kepada kita dan Tuhan ingin supaya kita belajar untuk memberikan itu kepada orang lain karena Tuhan ingin kita menyadari bahwa kita hanya pengelola uang itu dan bahwa semuanya itu hanya milik Tuhan saja.*

And God also teaches us to enjoy the blessings that are given by God and some of those blessings are material blessings. And God teaches us to always be thankful for what we have. It is OK to

enjoy the material blessings that God has given to us. That is part of what it means to receive a blessing.

*Dan Tuhan juga mengajarkan kita untuk menikmati pemberkatan-Nya dan diantara berkat-berkat itu ada juga berkat jasmani. Dan Tuhan mengajarkan kita untuk bersyukur selalu untuk harta milik sementara ini. Dan kita diperbolehkan untuk menikmati berkat harta milik yang telah diberikan Tuhan kepada kita. Itulah artinya menerima berkat.*

Most of the time we talk about giving to the poor and to the church and it is also good to give to the poor and to provide for the Lord's work. But let us today talk about providing for our families, about planning for their future. It is good to make wise investments, and to save money for your business.

*Kebanyakan waktu kita membicarakan pemberian kepada orang-orang miskin dan kepada gereja dan memang baik untuk memberi kepada orang miskin dan untuk kerajaan Allah. Akan tetapi marilah kita sekarang membicarakan pemeliharaan keluarga dan merencanakan masa depan. Dan baik sekali untuk menginvestasi dengan bijaksana dan menabung untuk perusahaan sendiri.*

Do you know that God promises many material blessings to those that belong to Him and are faithful to him? And if we do not know this we will miss all the teachings from God's word about managing 'your' money and the blessing to come to those who do it well.

*Apakah anda tahu bahwa Allah menjanjikan banyak berkat harta milik kepada mereka yang menjadi milik-Nya dan setia kepada-Nya? Dan jika kita tidak tahu hal itu kita tidak akan belajar ajaran Tuhan mengenai mengelola uang anda dan berkat yang diberikan kepada mereka yang melakukan itu dengan baik.*

How you treat the material blessings of God says everything about your relationship with God. And what God is teaching all his people is that God wants us to prioritize kingdom investments.

*Dan caranya anda mengelola berkat harta milik dari Tuhan itu mencerminkan dan menyatakan hubungan anda dengan Tuhan. Dan Allah mengajarkan umat-Nya bahwa kehendak-Nya adalah untuk mementingkan investasi kerajaan Allah.*

Why is this important? Because in Matthew 6:19-20 Jesus says, "Do not lay up for yourselves treasures on earth, where moth and rust destroy and where thieves break in and steal. 20 but lay up for your selves treasures in heaven, where neither moth nor rust destroys and where thieves do not break in and steal."

*Mengapa ini penting? Karena Yesus berkata dalam Matius 6:19-20, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. 20Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga ; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya."*

**WHAT ARE TREASURES IN HEAVEN?** How do you lay up those treasures? And what are they? The answer is simple; treasures in heaven are those things that you can take with you from this life to heaven.

*Apakah artinya harta di sorga? Bagaimanakah kita harus menabung harta itu? Dan apakah sebenarnya harta itu? Jawabannya sederhana; semua hal yang anda dapat bawa dari hidup ini ke sorga adalah harta anda di sorga.*

Let us start with what you should do within yourself with your own **character**. Much has been written about the 'new man' in Christ and how through faith and God's power you will change.

*Marilah kita mulai dengan apa yang kita harus lakukan sendiri dengan sifat dan karakter kita. Banyak telah ditulis tentang manusia baru kita dan bagaimana kita akan berubah oleh iman dan kuasa Allah.*

Do you know that the more you learn to become like Christ the better this will serve you in heaven? In Philippians 3:8-10 Paul is counting everything as loss for the excellence of knowing Christ so that he may gain Christ. He explains that obtaining the righteousness through faith in Christ will result in that he might know Him and His power.

*Apakah anda tahu semakin kita belajar menjadi seperti Yesus semakin baik itu nanti di sorga? Di Filipi 3:8-10 Paulus menganggap rugi segala sesuatu karena pengenalan akan Yesus Kristus supaya dia dapat mengenal Dia dan kuasa-Nya.*

Paul knows that his goal is to become like Christ. 1 John 3:3 says, “And everyone who has this hope in Him purifies himself just as He is pure.” He knows that there is a connection between his own spiritual growth in this life and in the next life.

*Paulus tahu tujuan hidupnya adalah untuk menjadi seperti Yesus. 1 Yohanes 3:3 mengatakan, “Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia adalah suci.” Dia tahu dan mengerti bahwa ada hubungan diantara pertumbuhan rohani di dalam hidupnya sekarang dan dalam hidupnya nanti.*

Another treasure in heaven is how you are a **blessing to another person**. Think about the people you have touched in your life that have become believers through the power of the Holy Spirit, but God used you to make that connection.

*Suatu harta di sorga yang lain adalah pada waktu anda telah **menjadi berkat bagi orang lain**. Ingatlah orang-orang yang telah dipengaruhi anda dalam hidup anda sampai ada yang telah menjadi orang Kristen karena kuasa Roh Kudus, namun Allah telah memakai anda untuk hubungan itu.*

Think about the example you have set for others to follow that have been used by God and have won souls over to Christ. Think about how you have been willing to adjust yourself to others so they are willing to listen to the good news.

*Ingatlah teladan yang anda telah berikan untuk diikuti orang lain yang telah dipakai Tuhan dan yang telah memenangkan jiwa-jiwa untuk Kristus. Ingatlah kemauan anda untuk menyesuaikan diri kepada orang lain sampai mereka tidak keberatan mendengar kabar baik.*

Listen to what Paul says he did in 1 Corinthians 9:19-22, “For though I am free from all men, I have made myself a servant to all that I might win more. 22 To the weak I became as weak, that I might win the weak. I have become all things to all men that I might by all means save some.”

*Dengarkanlah perbuatan Paulus di 1 Korintus 9:19-22, “Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang. 22 Bagi orang-orang yang lemah aku menjadi seperti orang yang lemah, supaya aku dapat menyelamatkan mereka yang lemah. Bagi semua orang aku menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang diantara mereka.”*

Other treasures in heaven are all the **Christians that you have helped mature** in their faith. Paul in Philippians 4:1 referred to the people he discipled as “my joy and my crown.” And he said the same thing about his disciples in 1 Thessalonians 2:19 where he called them a “crown of rejoicing.”

*Harta di sorga yang lain adalah semua orang Kristen yang anda menolong menjadi dewasa dalam iman mereka. Paulus mengatakan tentang orang-orang yang telah menerima pemuridannya di Filipi 4:1 sebagai "sukacitaku dan mahkotaku." Dan ia mengatakan hal yang sama tentang murid-muridnya di 1 Tesalonika 2:19 dimana mereka disebut "mahkota kemegahan kami."*

And your **ministry to the needy** is storing up treasures in heaven. Study what it says in Matthew 25:31-46 when Jesus comes back to judge all people. He will separate the sheep on His right side from the goats on His left side.

*Dan semua **pelayanan kepada orang yang membutuhkannya** itu juga menabung harta di sorga. Perhatikanlah Matius 25:31-46 ketika Yesus kembali untuk menghakimi semua orang. Dan Dia akan memisahkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.*

And then Jesus gives reasons as to why they are sheep when He will say: "When I was hungry you fed me, when I was thirsty you gave me a drink, when I was a stranger you took me in, when I was naked you gave me clothes, when I was sick you visited me and when I was in prison you came to me."

*Dan Yesus memberikan mereka alasan mengapa mereka telah dijadikan domba dan Dia akan mengatakan, "Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu merawat Aku; ketika Aku dalam penjara, kamu mengunjungi Aku."*

And the righteous will answer: when did we do all that? And Jesus will answer, "Inasmuch you did it to one of the least of these My brothers you did it to Me." This is the judgment for all of us and this is emphasizing storing up treasures in heaven!

*Maka orang-orang benar akan menjawab Dia katanya; Tuhan bilamanakah kami berbuat semua yang benar itu? Dan Yesus akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."*

Another treasure stored in heaven is when we are **persecuted for being a Christian**. Look at Matthew 5:11-12, "Blessed are you when they revile and persecute you and say all kinds of evil against you falsely for My sake. 12 Rejoice and be exceedingly glad, for great is your reward in heaven, for so they persecuted the prophets who were before you."

*Satu cara lain untuk menabung harta di sorga adalah ketika kita **dianiaya karena kita Kristen**. Lihatlah Matius 5:11-12, "Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. 12 Bersukacitalah dan bergembiralah karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu."*

The way we live is a testimony to others of what God means to us, of where our heart is, how strong our faith is. Hebrews 11 gives us a long list of heroes of faith that went before us. And we are called to pick up that baton of faith from those that went before us, so that we should finish the race looking to Jesus. (Hebrews 11:40-12:2)

*Caranya kita hidup merupakan suatu kesaksian kepada orang lain tentang kepercayaan kita, tentang arti Allah bagi kita, tentang isi hati kita, tentang kekuatan iman kita. Ibrani 11 memberikan kita daftar yang panjang tentang pahlawan-pahlawan iman yang datang*

*sebelum kita. Dan tugas kita adalah untuk meneruskan perlombaan iman ini dengan mata yang tertuju kepada Yesus. (Ibrani 11:40-12:2)*

Another treasure stored in heaven is **faithful Christian stewardship**. Look what it says in Luke 16:10-12, “He who is faithful in what is least is faithful also in much, and he who is unjust in what is least is unjust also in much. 11 Therefore if you have not been faithful in the unrighteous mammon, who will commit to your trust the true riches? 12 And if you have not been faithful in what is another man’s, who will give you what is your own?”

*Sautu harta lain yang ditabung di sorga adalah **pelayanan Kristen yang setia**. Lihatlah apa yang tertulis dalam Lukas 16:10-12, “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. 11 Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? 12 Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, sipakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu?”*

Are you trustworthy in managing other people’s money? Jesus says that if you are not to be trusted here on earth, you will not even receive what is yours in heaven!

*Apakah anda dapat dipercaya dalam pengelolaan uang orang lain? Yesus mengatakan jika anda tidak dapat dipercaya disini di dunia ini, malah anda tidak akan diberikan apa yang seharusnya milik anda disorga!*

Listen to what God says in 1 Corinthians 4:1-2, “Let a man so consider us as servants of Christ and stewards of the mysteries of God. 2 Moreover it is required in stewards that one be found faithful (trustworthy).”

*Dengarkanlah firman Tuhan di 1 Korintus 4:1-2, “Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah. 2 Yang akhirnya dituntut dari pelayanan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.”*

Paul says that you and I have been put in charge of managing the resources that God has entrusted to you, the stuff that comes our way, God’s money that He has given us to invest. And we are required to be honest managers and that we are responsible for everything that we do.

*Paulus mengatakan bahwa anda dan saya telah diberi kewajiban untuk mengelola semua sumber penghasilan yang dipercayakan Allah kepada kita, yaitu semua harta yang diberikan kepada kita. Uang Allah yang telah diberikan kita untuk investasi. Dan kita diberi kewajiban untuk menjadi pengelola yang jujur dan kita bertanggung jawab atas semua yang kita lakukan.*

God says make those kingdom investments a priority! Use the money that God has loaned you for a while well and be a blessing to others. And when you do it will reveal the real you.

*Tuhan mengatakan bahwa kita perlu mementingkan investasi dalam kerajaan-Nya. Tanamlah dengan baik uang yang Tuhan telah pinjamkan kepada anda supaya itu menjadi berkat bagi orang lain. Dan jika anda melakukan itu, itu akan memperlihatkan siapakah anda sebenarnya.*

Jesus says in Matthew 6:22-23, “The lamp of the body is the eye.” What does a lamp do? It reveals what is already there, it lights up who you really are.

*Yesus mengatakan di Matius 6:22-23, “Mata adalah pelita tubuh.” Apakah gunanya pelita itu? Pelita itu menerangkan apa yang ada, itu menerangkan siapakah anda sebenarnya.*

“If therefore the eye is good, your whole body will be full of light.” If your eye is focused on kingdom investments, then it will reveal the trustworthy and faithful steward that you are.

*“Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu.” Jika matamu tertuju kepada investasi dalam kerajaan, maka itu akan memperlihatkan pelayan yang dapat dipercayai dan yang setia yang adalah anda.*

“But if your eye is bad, your whole body will be full of darkness.” And if your focus is on the worldly pursuits, it will reveal that your heart is still full of darkness and that you are lost and in need of the Savior.

*“Namun jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu.” Dan jika anda memusatkan diri kepada semua yang dicari di dunia ini, itu memperlihatkan hati anda penuh kegelapan dan anda terhilang dan anda memerlukan Penyelamat.*

Do you understand that there is a connection between the investments we make in this life and the life in heaven? Do you understand that every decision you make with that money that God has loaned you is either a decision for Him or against Him? There is no in between.

*Apakah anda mengerti bahwa ada hubungan erat diantara investasi yang kita bikin di dalam hidup ini dan hidup kita di surga? Apakah anda mengerti bahwa setiap keputusan mengenai uang yang telah dipinjamkan Allah kepada anda adalah suatu keputusan mendukung Dia atau melawan Dia? Tidak ada keputusan yang ditengah-tengah.*

You cannot serve both God and mammon! James 4:4 says, “Do you not know that friendship with the world is enmity with God? Whoever therefore wants to be a friend of the world makes himself an enemy of God.”

*Anda tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan mammon. Yakobus 4:4 mengatakan, “Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.”*

And do you know what will happen when you store up treasures in heaven? You will go against all things that this society does, you will swim upstream against the current. But you will be blessed by God. And the most amazing thing is that you will begin to have **financial stability**.

*Dan tahukah anda apa yang akan terjadi pada saat anda menabung harta di sorga? Anda akan melawan segala sesuatu yang dilakukan masyarakat, anda akan berenang leatas melawan arus. Namun anda akan diberkati Tuhan. Dan yang paling menakjubkan adalah bahwa anda akan mengalami **keadaan uang yang stabil**.*

Look at Matthew 6:33, “But seek first the kingdom of God and His righteousness, and all these things shall be added to you.” What are these things? These are the things that you need in your daily life.

*Lihatlah di Matius 6:33, “Carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.” Apakah semuanya itu? Itu semua adalah kebutuhan-kebutuhan anda di dalam hidup anda sehari-hari.*

No matter where you are, here or in Indonesia, where things are financially very difficult. When you begin to put God first in your life, He will give you enough to take care of your financial needs and your other needs.

*Tidak menjadi soal dimanakah anda berada, disini atau di Indonesia dimana keadaan keuangan memang sangat berat. Ketika anda mengutamakan Allah di dalam kehidupan anda, Dia akan mencukupkan keperluan keuangan anda dan kebutuhan yang lain juga.*

Proverbs 3:9-10 say, “Honor the Lord with your possessions. And with the first fruits of all your increase; 10 So your barns will be filled with plenty and your vats will overflow with new wine.”

*Amsal 3:9-10 mengatakan, “Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”*

Luke 6:38 says, “Give and it shall be given to you: good measure, pressed down, shaken together and running over will be put into your bosom. For with the same measure that you use, it will be measured back to you.”

*Lukas 6:38 mengatakan, “Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”*

2 Corinthians 9:6,8 says, “He who sows sparingly will also reap sparingly, and he who sows bountifully will also reap bountifully. 8 And God is able to make all grace abound toward you, that you, always having all sufficiency in all things, may have an abundance for every good works.”

*2 Korintus 9: 6,8 mengatakan, “Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. 8 Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”*

Deuteronomy 30:15-18, “See, I have set before you today life and good, death and evil. 16 in that I command you today to love the Lord your God, to walk in His ways and to keep His commandments, His statutes and His judgments, that you may live and multiply and the Lord your God will bless you in the land which you will go to possess.”

*Ulangan 30:15-18, “Ingatlah, Aku menghadapkan kepadamu pada hari inikehidupan dan keberuntungan, kematian dan kecelakaan, 16 Karena pada hari ini Aku memerintahkan kepadamu untuk mengasihi Tuhan Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya dan berpegang kepada perintah, ketetapan dan peraturan-Nya, supaya engkau hidup dan bertambah banyak dan diberkati oleh Tuhan Allahmu, di negeri ke mana engkau masuk untuk mendudukinya.”*

17 “But if your heart turns away so that you do not hear, and are drawn away, and worship other gods and serve them. 18 I announce to you today that you shall surely perish; you shall not prolong your days in the land which you cross over the Jordan to go in and possess.”

*17.Tetapi jika hatimu berpaling dan engkau tidak mau mendengar, bahkan engkau mau disesatkan untuk sujud menyembah kepada allah lain dan beribadah kepadanya, 18 maka Aku memberitahukan kepadamu pada hari ini, bahwa pastilah kamu akan binasa, tidak akan lanjut umurmu di tanah, ke mana engkau pergi, menyeberangi sungai Jordan untuk mendudukinya.”*